

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *academic self-efficacy* pada mahasiswa di perguruan tinggi Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki keyakinan diri yang kuat akan kemampuannya dalam menghadapi tuntutan akademik. Kondisi ini tercermin dari kemampuan beradaptasi dan menghadapi lingkungan kampus, kemampuan mengerjakan dan mengelola tugas akademik secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain, kemampuan untuk yakin dalam menghadapi tekanan akademik serta fokus untuk meraih prestasi di dalam kelas, dan kemampuan mengatur waktu antara pekerjaan, keluarga, dengan urusan kuliah secara efisien. Analisis berdasarkan dimensi *academic self-efficacy* menunjukkan bahwa dimensi *performance out of class* memperoleh nilai mean tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa percaya diri dalam meraih prestasi di luar kelas, termasuk kepercayaan diri untuk belajar secara mandiri, membaca jurnal dan buku, melakukan penelitian, menyelesaikan tugas kuliah tepat waktu, mempersiapkan ujian, meningkatkan keterampilan menulis, dan memahami materi perkuliahan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Metodologis

Penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* untuk pengambilan sampel dikarenakan adanya keterbatasan akses peneliti dalam mendapatkan data. Teknik ini dapat memudahkan peneliti dalam pengumpulan data, akan tetapi memiliki keterbatasan karena sampel menjadi

kurang representatif. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan teknik *probability sampling* agar sampel yang didapat lebih representatif dan merata.

Penelitian ini juga tidak mengkaji secara mendalam mengenai karakteristik demografis di perguruan tinggi Kota Padang yang dapat mempengaruhi tingginya *academic self-efficacy*. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah faktor lainnya, seperti kondisi lingkungan kampus, sistem pembelajaran, pengalaman akademik mahasiswa, hubungan interaksi mahasiswa dengan lingkungan kampus, dan faktor-faktor yang mungkin berkaitan dengan *academic self-efficacy*.

5.2.2 Saran Praktis

5.2.2.1 Bagi Mahasiswa

Berdasarkan penelitian ini, sebagian besar mahasiswa memiliki keyakinan yang tinggi akan kemampuannya dalam menghadapi tantangan akademik yang ada. Mahasiswa diharapkan dapat mempertahankan keyakinan dalam melakukan kegiatan akademik tersebut dengan tetap pada kebiasaan belajar mandiri, seperti membaca jurnal, mempersiapkan diri sebelum ujian, dan menyelesaikan tugas tepat waktu.

5.2.2.2 Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan tingkat *academic self-efficacy* yang signifikan berdasarkan jenis perguruan tinggi, di mana mahasiswa perguruan tinggi negeri memiliki skor mean yang lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa perguruan tinggi swasta. Oleh karena itu,

perguruan tinggi negeri dapat mengupayakan peningkatan dukungan akademik melalui interaksi intensif antara dosen dengan mahasiswa, seperti pemberian bimbingan akademik yang lebih optimal dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung mahasiswa untuk dapat mengelola waktu dengan lebih baik.

